**PENGARUH.NILAIiTUKAR,SUKU BUNGA.DAN JUB TERHADAPiIHSG DI BEI(PERIODE 2019-2021)**

Novi Atuz Zahro1, Deny Yudiantoro2

*Program Studi Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung*

[*1*noviatuszahro@gmail.com](mailto:1noviatuszahro@gmail.com)

**Abstrak**

Pada penelitian mempunyai tujuan guna menganalisis pengaruhnya nilai tukar rupiah,suku bunga dan JUB terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di BEI pada periode tahun 2019-2021. Penelitian ini menggunkan metode penelitian analisis regresi linier berganda dan menggunakan data berupa sekunder dan alat bantu yang digunkan dalam uji penelitian ini menggunakan E-views 9. Populasi dan sampel pda penelitian yaitu seluruh data variabel diteliti mulai tahun 2019-2021 di BEI. Hasil penelitian ditunjukkan secara parsial variabel nilai tukar rupiah, suku-bunga dan jumlah uangberedar berpengaruh signifikan terhadap IHSG. Secara simultan yang berpengaruh signifikan terhadap IHSG yaitu nilai tukar, sedangkan suku bunga dan JUB tidak pengaruh signifikan terhadap variabel IHSG. Maka dari itu peneliti mengharapkan bisa dijadikan sebagai pertimmbangan ketika menetapkan strategi atau kebijakan dalam stabilitas nilai-tukar rupiah,suku bunga dan jumlah uang beredar jadi akan memperkuat pengendalian di pasar-saham di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci : nilai tukar,suku bunga,JUB

***Abstract***

*This research is intended to described the side effect of the rupiah exchange rate, interest rates with the money supply on composite stock price.index on IDX for the 2019-2021 period. This research uses multiple linear regression analysis research methods using secondary data and the tools used in this study were tested using E-views 9. The population and sample in this study were all variable data studied from 2019-2021 on the Indonesia Stock Exchange. The results showed that partially the rupiah exchange rate, interest rates and the money supply had a significant effect on the JCI. Simultaneously the significant effect on the JCI is the rupiah exchange rate, while the interest rate and money supply variables have no significant effect on the JCI variable. For this reason, researchers hope that it can be used as a material consideration in determining strategies or policies in the stability of the rupiah exchangerate, interest rate and money supply so as to strengthen domination of the capital market on Indonesia Stock Exchange.*

*Keyword : exchange rate,interest rate,JUB*

# PENDAHULUAN

Sub bab ini meliputi mengenai latarbelakang, tujuan dan teori yang ditulis Pada era globalisasi saat ini bidang investasi sudah berkembang begitu cepat dan pesat. Semakin bertambahnya jumlah investor atau nasabah yang terlibat dalam bertransaksi jual beli saham, maka hal tesebut membuat pemerintah menjadikan pasar-modal sebagai indikator yang salahsatunya sebagai patokan perkembangan negara Indonesia dan sebagai penopang perekonomian di Negara. Pada pasar modal pasti akan mengalami peningkatan atau bahkan penurunan terhadap harga saham. Naik dan turun harga saham tersebut tergambar didalam pergerakan indeks. Apabila ingin mengetahui kemajuan pasar modal di Indonesia, bisa menggunakan indikator Indeks Harga Saham Gabungan.

Berbagai faktor pengaruh dari pergerakan IHSG antara lain, faktor ekonomi makro (ekonomi global, inflasi, kurs atau nilai tukar rupiah, kestabilan politik negara, yang terakhir suku bunga di Bank Indonesia), pernyataan tersebut dikemukakan oleh Blanchrad:2006. Lingkungan makro ekonomi mempunyai arti lingkungan berada diluar perusahaan bisa mempengaruhi operasi lingkungan perusahaan dalam keseharian.

Perubahan Variabel ekonomi makro akan mempengaruhi Indeks harga saham lebih cepat daripada progres atau daya saing perusahaan yang bersangkutan. Berikut kinerja IHSG dan Indeks Sektor sepanjang tahun 2021

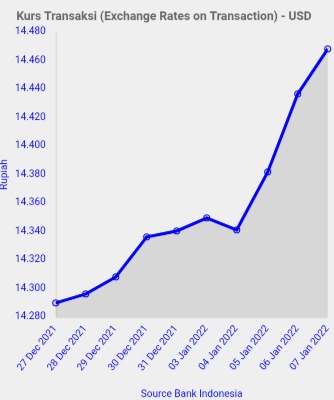
**Tabel 1. DaftarIndeks Harga Saham Gabungan (IHSG) selama tahun 2021**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Indeks dan Sektor | Return (%) | | |
| 3 bulan | 6 bulan | 1 tahun |
| IHSG | 4.68 | 9.96 | 10.08 |
| IDX30 | 4.42 | 10.38 | -1.03 |
| L45 | 4.11 | 10.25 | -0.37 |
| Sektor Teknologi | -4.75 | -15.97 | 380.14 |

*Sumber : Tim Rist Bareksa*

Dari data diatas sektor dari indeks saham sebagai acuan ekonomi pada IHSG antara lain, manufakur, perbankan yang memeliki *big caps(*kapitalisasi besar) hal tersebut memiliki fundamental baik yang mengakibatkan naiknya kinerja pada saham. Jadi kinerja dari reksadana saham yang memiliki portofolio disaham ikut meningkat.

Secara tidak langsung ekonomi makro memberikan dampak kinerja diperusahaan melainkan dengan membutuhkan waktu yang panjang. Disamping itu secara langsung perubahan sebuah faktor makro ekonomi mempengaruhi harga pada saham secara pesat. Seorang investor mempertimbangkan dampak dari segi positif atau negatif sejak sekarang sampai beberapa tahun kedepan saat makro ekonomi mengalami perubahan. Pada saat itu perusahaan mempertimbangkan dan memberi keputusan menjual atau membeli ataupun menetapkan saham tersebut. (Sugianto & Trisnadi, 2013) Berikut data perkembangan nilai tukar atau kurs USD terhadap Rupiah selama tahun 2021 terakhir :

**Gambar 1. Perkembangan Krus atau Nilai Tukar Rupiah Tahun 2021**

*Sumber: Data Bank Indonesia*

Pada Kurs diatas memperlihatkan suatu harga dari. mata-uang ketika ditukar dengan mata uang negara lainnya,yang seharusnya bisa dijadikan suatu bandingan nilai mata uang egara antar satu dengan Negara lainnya. Saat terjadinya perubahan nilai tukar rupiah atau Kurs Rupiah terhadap dollar Amerika dapat memberikan dampak positif dan negative terhadap perusahaan.

Perilaku konsumen dan investasi oleh seorang investor bisa diakibatkan dari perubahan harga-saham(Sari, 2019). Jadi, Indeks dari Harga Saham terasa cepat beradaptasi dengan perubahan dari variabel-variabel makro ekonomi tersebut. Faktor makro pada pembahasan yaitu nilai tukar rupiah,suku bunga dan JUB.

**Tabel 2. Data Suku Bunga Pada Bank Indonesia Selama Tahun 2021**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Variabel | BI Rate (%) | | | | | | | | | | | | |
| 2021 | | | | | | | | | | | | |
| Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Agu | Sept | Okt | Nov | Des | |
| BI Rate | 3,75 | 3,50 | 3,50 | 3,50 | 3,50 | 3,50 | 3,50 | 3,50 | 3,50 | 3,50 | 3,50 | | - |

*Sumber : Bank Indonesia*

Hubungan antara sukubunga dengan IHSG mempunyai pengaruh. Apabila tingkat.suku bunga mengalami kenaikan tinggi maka mempengaruhi perusahaan pada aliran kas saat itu, sehingga seorang investor akan tak tertarik (Wiyono et al., 2021). Jadi kenaikan pada suku bunga akan membuat IHSG melemah. Dampak yang lain dari kenaikan Suku Bunga pada Bank membuat para orang yang berinvestasi akan memindahkan saham ketabungan yang dimana mempunyai bunga jauh lebihtinggi daripada memilih saham risikonya tinggi(Imelda, 2009).

Selain faktor yang telah disebutkan diatas, faktor lainnya yaitu, JUB adalah semua jenis uang dalam perekonomian, yang merupakan jumlah mata uang yang beredar ditambah giro di bank komersial. Berikut data jumlah uang beredar tahun 2021

**Tabel 3. Data Jumlah Uang Beredar Pada Bank Indonesia Selama Tahun 2021**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Jenis Uang | Uang Beredar (Milyar Rupiah) | | | | | | | | | | | | |
| 2021 | | | | | | | | | | | | |
| Jan | Feb | Ma | April | Mei | Juni | Juli | Agus | Sept | Okto | Nov | Des | Tahunan |
| Uang Kartal | 712529.24 | 698226.62 | 692478.03 | 732643.55 | 743534.20 | 739006.37 | 758702.97 | 750510.11 | 748616.24 | 766703.91 | - | - | - |
| Uang Giral | 1049766.46 | 1086536.61 | 1134913.13 | 1118307.36 | 1118232.71 | 1176422.95 | 1174588.49 | 1187879.52 | 1219818.13 | 1304713.92 | - | - | - |
| Jmlh (M1) | 1762295.71 | 1784763.23 | 1827391.16 | 1850950.91 | 1861766.90 | 1915429.33 | 1933291.47 | 1938389.63 | 1968434.37 | 2071417.83 | - | - | - |
| Uang Kuasi | 4983837.73 | 5012979.20 | 5049972.23 | 5095802.07 | 5124161.16 | 5198174.82 | 5210209.67 | 5252508.41 | 5311397.61 | 5400094.37 | - | - | - |
| SuratBerharga Selain Saham | 21274.21 | 20045.48 | 18200.73 | 17633.52 | 18165.01 | 16457.27 | 17059.20 | 20602.68 | 21088.66 | 20192.18 | - | - | - |
| Jmlh  (M2) | 6767407.65 | 6817787.91 | 6895564.12 | 6964386.49 | 7004093.08 | 7130061.42 | 7160560.33 | 7211500.72 | 7300920.64 | 7491704.38 | - | - | - |

*Sumber : Bank Indonesia*

Berdasarkan pemaparan yang disampaikan latar belakang, peneliti. membuat penelitian dengan judul berikut *“Pengaruh Nilai Tukar, Suku Bunga dan JUB terhadap IHSG di BEI(Periode 2019-2021)”.*Dengan judul tersebut sehingga nantinya dapat menentukan kebijakan yang tepat terkait permasalahan-permasalahan kondisi Indeks harga saham yang mengalami perubahan. Penelitian ini mempunyai tujuan guna mengetahui bagaimana pengaruh dari nilai tukar, suku bunga,dan JUB terhadap-IHSG di BEI periode 2019-2021.

# TINJAUAN PUSTAKA

## Nilai Tukar Rupiah

## Merupakan sebagai suatu perbandingan nilai/harga antara dua mata-uang asing. Saat rupiah terdepresiasi menyebabkan kenaikan biaya BB atau bahan baku. Kenaikan harga bahan baku otomatis berdampak pada kenaikan biaya produksi dan menurunkan tingkat keuntungan di seluruh Perseroan.(Sari, 2019) Dampak yang ditimbulkan investor terhadap proyeksi penurunan tingkat keuntungan dinilai negatif.

**H1 : Nilai-tukar**

## Suku Bunga

## *Interest rate* atau dikenal suku bunga adalah tingkatan dari pembayaran atas kredit yang ditekankan kedalam bentuk proporsi tahun. Intinya, suku bunga adalah suatu harga yang menghubungkan masa kini ke masa depan.(Dornbush, et al, 2008). Fungsinya sebagai pemikat seorang penabung yang memiliki lebih banyak uang dan alat moneter lainnya untuk mengontrol permintaan atau penawaran dan berperan alat untuk pemerintah sebagai memanipulasi tingkat bunga. (Sunariyah, 2010).

**H2 : Suku Bunga**

## JUB

## Pengertian uang dikenal dalam beberapa istilah yaitu mata uang, giro, dan uang kuasi. Mata uang pada umumnya dilambangkan huruf C yang mempunyai arti uang logam dan uang kertas dan dikeluarkan oleh otoritas monoter. Sedangkan lambang D sebagai Giro ialah simpnan milik swasta dalam negeri yang terdapat di bank giro. Pada penarikannya bisa dilakukan sewaktu-waktu guna ditukarkan mata uang sejumlah matauang yang diperlukan. Sedangkan huruf T adalah uang kuasi yang berarti simpanan swasta pada BPUG yang fungsinya sebagai unit rekening, alat penyimpan kekayaan dan sebagai bagi ada yangmerugi bisa dijadikan alat pembayarab tetapi hanya untuk sementara sebagai media pertukaran.

## Sedangkan uang kuasi (T) adalah simpanan milik swasta di BPUG yang dapat memenuhi fungsinya sebagai unit rekening,sebagai alat penyimpan kekayaan, atau sebagai alat pembayaran bagi yang merugi, tetapi untuk sementara kehilangan fungsinya sebagai sebuah media pertukaran.(Widodo, 2018)

**H3 : JUB**

## IHSG

## Suatu indikator yang menjelaskan bagaimana pergerakan dari harga-saham disebut indeks harga saham.(Pujawati et al., 2015) IHSG digunakan sebagai tolak ukur kinerja saham-saham tercatat di BEI. Harga saham gabungan ialah gabungan total yang menggambarkan informasi berdasarkan rangkaian sejarah mengenai pergerakan IHSG seluruh saham sampai dengan tanggal atau bulan tertentu.(Sugianto & Trisnadi, 2013). Secara umum IHSG merupakan cerminan dari aktivitas di pasar modal yang mengindikasikan kondisi pasar sedang bullish atau bearish, IHSG sendiri dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal maupun domestik.(Wiyono et al., 2021)

**Y : IHSG**

**Gambar 2. Kerangka konsep**

“Nilai Tukar(X1)”

“Suku Bunga(X2)”

Indeks Harga Saham Gabungan(IHSG) (Y)

“JUB (X3)”

# METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kausal guna mencari bukti yang berhubungan dengan sebab akibatmelalui pengaruh timbulnya antara variabel independent dengan variabel dependent. Populasi dan sampelnya seluruh data dari variabel di BEI periode tahun 2019-2021. Sumber data dari data sekunder dan pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data,keterangan dan bukti secara teknik dokumentasi. Data dari salah satu variabel merupakan yang diumumkan oleh Bank Indonesia dan begitu juga data kurs diperoleh dari publikasi oleh Bank-Indonesia. Pada penelitian ini menggunakan satu variabel bebas dan tiga variabel terikat. Metode dari analisis pada data menggunakan analisa Regresii Linier Berganda serta uji asumsi klasik (uji normalitas,autokorelasi, heterokedastisitas).

# HASIL DAN PEMBAHASAN

## Regresi Linier Berganda dan Uji Hipotesis

**Tabel 4. Hasil dari Uji-Data Variabel X1. X2, X3 dan Y Tahun 2019-2021**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| C | 62.32519 | 57.63080 | 1.081456 | 0.2881 |
| X1 | -0.005417 | 0.001943 | 2.787793 | 0.0091 |
| X2 | -0.677638 | 3.044160 | -0.222603 | 0.8254 |
| X3 | 2.87E-06 | 5.40E-06 | 0.530992 | 0.5993 |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| R-squared | 0.271506 | Mean dependent var | | -0.052941 |
| Adjusted R-squared | 0.198657 | S.D. dependent var | | 5.562459 |
| S.E.of regression | 4.979390 | Akaike info criterion | | 6.158623 |
| Sum squared resid | 743.8297 | Schwarz criterion | | 6.338195 |
| Log likelihood | -100.6966 | Hannan-Quinn criter. | | 6.219862 |
| F-statistic | 3.726950 | Durbin-Watson stat | | 2.096753 |
| Prob(F-statistic) | 0.021735 |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |

*Sumber : hasil olah data E-views 9 2022*

**Uji Hipotesis**

1. Uji t-parsial
2. X1 (nilai tukar rupiah )

Sehingga memperoleh nilai thitung lebih besar dari ttabel atau 2.787793 > 2,032245 lalu prob 0.0091 < 0,05 hasil tersebut memberikan kesimpulan bahwa secara parsial varian nilai tukar rupiah dalam hasil yang diperoleh ada pengaru signifikan indeks IHSG.

1. X2 (suku bunga)

Dari data diatas diperoleh thitung < ttabel yaitu -0.222603 < 2.032245, probability 0.8254>5%. Hal tersebut Berarti variabel suku bunga tidak pengaruh yang signifikan terhadap IHSG.

1. X3 (Jumlah uang beredar)

Diperoleh dari data thitung < ttabel yaitu 0.530992 < 2.032245, probability 0.5993>5%. Hasil tersebut menunjukkan tidak pengaruh signifikan terhadap IHSG.

1. Uji F simultan

Dilihat dari F-tabel sehingga diperoleh adalah 2.91 sehingga diperoleh nilai Fhitung > Ftabel (3.726950 > 2.91) dan probabilitas(*f-statistic*) lebih kecil daripada tingkat alpha 5% (0.021735 < 0,05), Hasil tersebut memberikan kesimpulan yaitu variabel X1(nilai tukar), X2(suku bunga)dan X3 (JUB) pengruh secara signifikann terhadap IHSG. Dari penelitian ini sama dengan penelitian Agustinus pada tahun 2013 yang variabelnya secara simultan pengaruh terhadap IHSG.

## Uji Normalitas

## Hasil pada penguji ini sebagai membuktikan apakah model dari regresi memiliki distribusi yangnormal.(Hismendi et al., 2013) Pada perhitungannya disajikan dengan membandingkn statistic Jarque Bera nilai Xtabel. Dikatakan normal apabila probability > 0,05

**Gambar 2. Hasil Uji Data Tahun 2019-2021**



*Sumber : hasil olah data uji e-views 9*

Dari hasil uji normalitas menunjukkan nilai *Jarque-Bera* sebesar 0.849018 dengan *P-value-nya* 0.654091 dimana lebih besar dari alpha 0,05. Sehingga yang berarti data berdistribusi normal. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Ria Astuti, dkk tahun 2013.

## Uji Autokorelasi

## Sebagai menguji apakah pada sebuah data memiliki hubungan anttara residual antar waktu pada model variabel yang dipakai. Mengidentifikasi ada atau tidaknya permasalahan autokorelasi dilakukan menggunakan uji Breusch-Godrey Serial Correlation LM Test.

## Hasilnya menunjukkan bahwa nilai *Prob.Chi-square* (3) yaitu 0.6951, menunjukkan nilainya lebih dari derajat kesalahan(α)= 5% / 0.6951> 5% , dapat dinyatakan model ini tak terdapat masalah pada Autokorelasi

## Uji Heterokedastisitas

## Bertujuan menguji bagaimana model regresi bisa terjadi keridaksamaan *variancce* dari residual satu pengamatan ke pengamat lain. Ketika ingin mengetahui ada atau tidak gejala heterokedastisitas pada penelitian ini adalah dengan melakukan pengujian *Glejser*, apabila probabilitas *chi-square* > 0,05 berearti model regresi tidak mengandung gejala heterokedastisitas. Berdasarkan uji diatas diketahui nilai *P-value* pada *obs\*R-squared* yaitu 0.0732jadi nilai P-Value 0.0732 > 0,05artinya memiliki sifat tidak ada permasalahan Heteroskedastisitas pada model regresinya.

# KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari analisis data dan pembahasan kesimpulannya yakni, Dari hasil Uji-t menunjukkan nilai tukar rupiah ber pengaruh signifikan terhadap indeks harga saham gabungan. Sedangkan suku bunga dan jumlah uang beredar tidak berpengaruh yang signifikan. Hasil uji f menunjukkan bahwa variabel x1,x2,x3 secara simultan pengaruh signifikan terhadap IHSG. Dari hasil uji-normalitas menghasilkan datanya berdistribusi secara normal dan Pada autokrelasi dan heterokedastisitas tidak terdapat permasalahamn pada datatersebut.

# KETERBATASAN DAN SARAN

Disarankan mengggunakan uji yang lain pada peneliti selanjutnya seperti multikolinearitas dan uji lainnya.Selain itu pada penelitian selanjutnya gunakan variabel makro ekonomi lainnya antara lain inflasi dan PDB.Disarankan juga pada peneliti selanjutnya ditambah waktu yang lebih lama sehingga hasil yang diperoleh nantinya bisa memperluas penelitianserta menghasilkan analisis yang sangat lebih baik lagi.

# DAFTAR.PUSTAKA

Agustinus Endi Nuriawan. 2015. “Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap IndeksHargaSahamGabungan(IHSG) di BEI (Periode 1992-2011)”. Skripsi diterbitkan. Universitas Sanata Dharma

Hismendi, Hamzah, A., & Musnadi, S. 2013. Analisis Pengaruh Nilai Tukar,SBI,Inflasi dan Pertumbuhan GDP Terhadap Pergeerakan IHSG di Bursa Efek Indonesia.  *Jurnal Ilmu Ekonomi*. Vo.1, No.2. Pascasarjana Universitas Syiah Kuala.

Imelda, M. 2009. Pengaruh tingkat suku bunga dan nilai tukar terhadap M2 di Indonesia (Kasus Indonesia januari 2000 sampai desemebr *2007)*. 17–31.

Pujawati, P. E.,Wiksuana,I.G.B., Gede,L., & Artini, S. 2015. PengaruhNilai Tukar Rupiah terhadap ReturnSaham dengan Profitabilitas sebagai Variable Intervening. *Jurnal Ekonomidan Bisnis Universitas Udayana ( Unud ). Vol.4, No.04*

R, Dornbusch, fischer, S., & Richard starz,. 2008. Makro Ekonomi*.* terjemahan dari: Roy indra mirazudin., SE, Jakarta:PT MediaGlobalEdukasi

Sari, W. I. 2019. Analisis Pengaruh Inflasi,Suku BungaSBI, Nilai Tukar terhadap Return LQ 45 dan Dampaknya terhadap ( IHSG ) di Bursa Efek Indonesia ( BEI ) *ARTICLES INFORMATION Perkembangan IHSG Tahun 2013-2017 Tahun*. Vol.*3, No.*(1). Universitas Pamulang.

Sugianto, J., & Trisnadi, L. 2013. Analisis Pengaruh Tingkat Inflasi,Tingkat Suku Bunga SBI DanNilai Tukar Rupiah Terhadap (IHSG) Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Informasi Akuntansi Politeknik Sriwijaya*.

Sunariyah. 2010. Pengantar Pengetahuan Pasar Modal. Edisi ke-6, Yogyakarta: UPP STIM YKPN

Widodo, W. 2018. Analisis Pengaruh Indeks Harga Saham Gabungan Regional Asia Terhadap IHSG Indonesia. *EkBis: JurnalEkonomiDanBisnis*. Vol.*1, No.*(2),

Wiyono, G., Rinofah, R., & Sc, M. 2021. Pengaruh Nilai Tukar, Suku Bunga SBI dan InflasiTerhadap ( IHSG ) Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*. Vol.*, No.*(2). Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa